

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan hubungan yang sama serta persamaan ataupun beberapa perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

##### 1. Wowor et al., (2021)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang dihitung dengan rasio *Return Of Asset* (ROA) dan *Return Of Equity* (ROE) terhadap manajemen laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu 15 perusahaan dan sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Hasil dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang dihitung menggunakan ROA dan ROE tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

##### **Persamaan :**

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas.
- b. Alat uji menggunakan regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji beberapa variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat.

**Perbedaan :**

- a. Periode yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu tahun 2017 sampai 2018, sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun 2017 sampai dengan 2020.
- b. Variabel independen tidak menggunakan *leverage* dan ukuran perusahaan.
- c. Sampel yang digunakan adalah 15 perusahaan dalam sektor makanan dan minuman, sedangkan peneliti sekarang menggunakan 30 perusahaan sektor makanan dan minuman.

**2. Fandriani & Tanjung (2019)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Pada penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit. Sampel yang digunakan sebanyak 53 data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fandriani & Tanjung (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba, hasil selanjutnya menunjukkan kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Persamaan :**

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang menjelaskan mengenai pengaruh terhadap manajemen laba.

- b. Alat uji yang digunakan yaitu regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat.

**Perbedaan :**

- a. Periode yang digunakan adalah 2015 hingga tahun 2017, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2017 sampai tahun 2020.
- b. Variabel independen yang digunakan adalah kualitas audit, sedangkan penelitian sekarang tidak menggunakan variabel kualitas audit.
- c. Sampel data yang digunakan yaitu sebanyak 53 data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, sedangkan peneliti sekarang menggunakan 30 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**3. Kaushik & Kumar (2018)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara *leverage* dengan manajemen laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *leverage*. Sampel dalam penelitian ini adalah 278 perusahaan yang terdaftar di Bombay Bursa Efek India. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

**Persamaan :**

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage* yang menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Sampel yang digunakan adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman

**Perbedaan :**

- a. Periode yang digunakan yaitu tahun 2007 sampai 2017, sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun 2017 sampai dengan 2020.
- b. Variabel independen tidak menggunakan profitabilitas dan ukuran perusahaan.
- c. Sampel yang digunakan sebanyak 278 perusahaan yang terdaftar di Bombay Bursa Efek India, sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan 30 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Teknik analisis yang digunakan yaitu regresi data panel, sedangkan penelitian sekarang menggunakan regresi linear berganda.

**4. Purnama (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 47 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pertukaran tahun 2010 sampai 2015. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda setelah dilakukan secara klasikal uji asumsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial berpengaruh

negative terhadap manajemen laba, sedangkan *leverage* dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Persamaan :**

- a. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Alat uji yang digunakan yaitu regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat.

**Perbedaan :**

- a. Periode yang digunakan yaitu tahun 2010 sampai 2015, sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun 2017 sampai dengan 2020.
- b. Variabel independen peneliti sebelumnya menggunakan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.
- c. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 47 perusahaan untuk 6 tahun, sedangkan peneliti sekarang menggunakan 30 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**5. Astuti Pipit Widhi (2017)**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan kualitas audit. Sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 104 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2012 sampai 2015 dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas,

*leverage*, dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Persamaan :**

- a. Variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman

**Perbedaan :**

- a. Periode yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu tahun 2012 sampai 2015, sedangkan penelitian ini menggunakan periode tahun 2017 sampai dengan 2020.
- b. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, sedangkan penelitian sekarang menggunakan regresi linear berganda.
- c. Variabel independen yang digunakan kualitas audit, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan kualitas audit.
- d. Sampel yang digunakan adalah 104 perusahaan manufaktur, sedangkan penelitian ini menggunakan 30 perusahaan

**6. Anggraeni & Wardhani (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menguji pengaruh *leverage* dan Konvergensi Standar Pelaporan Keuangan Internasional terhadap manajemen laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Ram*, *Leverage*, *Roa*, *Firm Size*, dan *Sales Growth*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis panel data. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 744 observasi dari enam Negara di Asia

yaitu China, Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Filipina, dan Sri Lanka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh pada manajemen laba, dan IFRS berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Persamaan :**

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage*, dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman

**Perbedaan :**

- a. Sampel yang diperoleh dari 744 observasi terhadap enam Negara di Asia, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel 30 perusahaan
- b. Variabel independen yang digunakan yaitu variable *Ram*, *Roa*, dan *Sales Growth*, sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- c. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis panel data, sedangkan peneliti sekarang menggunakan regresi linear berganda.

**7. Tala & Karamory (2017)**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba. Variabel yang digunakan terdiri dari profitabilitas dan *leverage*. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur sektor kimia dan industri dasar terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012 sampai 2015 sehingga tercatat 14 perusahaan di bidang kimia dan perusahaan manufaktur sektor industri dasar yang digunakan sebagai sampel dan dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data ini menggunakan regresi linier

berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

**Persamaan :**

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan *leverage* yang menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Alat uji yang digunakan yaitu hipotesis regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat.

**Perbedaan :**

- a. Periode yang digunakan yaitu tahun 2012 sampai 2015, sedangkan peneliti sekarang menggunakan periode tahun 2017 sampai tahun 2020.
- b. Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan hanya dua yaitu profitabilitas dan *leverage*, sedangkan peneliti sekarang menambahkan variabel ukuran perusahaan.
- c. Sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan dibidang kimia sektor industri dasar, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel terhadap 30 perusahaan sektor makanan dan minuman.

**8. Astuti et al., (2017)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap manajemen laba. Variabel yang digunakan adalah ukuran perusahaan dan *leverage*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2013 hingga 2015. Dengan menggunakan teknik purposive sampling dari



pengambilan sampel 27 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Persamaan :**

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Alat uji yang digunakan yaitu regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat.

**Perbedaan :**

- a. Periode yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu tahun 2013 hingga 2015, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017 sampai tahun 2020.
- b. Variabel independen peneliti sebelumnya tidak menggunakan profitabilitas.
- c. Sampel yang digunakan adalah 27 perusahaan, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan sampel dari 30 perusahaan.

**9. Fatmasari (2016)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba. Variabel yang digunakan adalah profitabilitas dan *leverage*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manufaktur industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2012 hingga 2014. Dengan menggunakan teknik purposive sampling dari pengambilan sampel diperoleh 228 sampel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis regresi linier berganda. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan *leverage* berpengaruh terhadap Manajemen Laba.

**Persamaan :**

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas dan *leverage* yang menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Alat uji yang digunakan yaitu regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat.

**Perbedaan :**

- a. Periode yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu tahun 2012 hingga 2014, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017 sampai tahun 2020.
- b. Variabel independen peneliti sebelumnya tidak menggunakan ukuran perusahaan.
- c. Sampel yang digunakan adalah 228 perusahaan, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan sampel dari 30 perusahaan.

**10. Gunawan et al., (2015)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba. Variabel yang digunakan adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode tahun 2009 hingga 2013. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dan memperoleh 18 sampel perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan profitabilitas,

ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

**Persamaan :**

- a. Variabel independen yang digunakan yaitu profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan yang menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba.
- b. Alat uji yang digunakan yaitu regresi linear berganda untuk menguji beberapa variabel independen atau bebas terhadap variabel dependen atau terikat.

**Perbedaan :**

- a. Periode yang digunakan peneliti sebelumnya yaitu tahun 2009 hingga 2013, sedangkan peneliti sekarang menggunakan tahun 2017 sampai tahun 2020.
- b. Sampel yang digunakan adalah 18 perusahaan, sedangkan dalam penelitian sekarang menggunakan sampel dari 30 perusahaan.

**Tabel 2.1**  
**Matriks Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Profitabilitas</b>	<b><i>Leverage</i></b>	<b>Ukuran Perusahaan</b>
Wowor et al., (2021)	TS		
Fandriani & Tanjung (2019)	TS	S	TS
Kaushik & Kumar (2018)		TS	
Purnama (2017)	S	TS	S
Astuti Pipit (2017)	TS	TS	S
Anggraeni & Wardhani (2017)		S	
Tala & Karamory (2017)	S	S	
Astuti et al., (2017)		S	TS

Fatmasari (2016)	TS	S	
Gunawan et al., (2015)	TS	TS	TS

Sumber : Jurnal

**Keterangan :**

S : Berpengaruh

TS : Tidak Berpengaruh

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Teori Keagenan**

*Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Agency Theory*. Menurut Scott (2015:358) teori agensi merupakan dimana suatu hubungan antara *agent* dan *principal* yang dimana manajemen (*agent*) adalah pihak yang dipekerjakan oleh pemilik (*principal*) dengan tujuan untuk melakukan tugas dan kepentingan *principal*, sedangkan *agent* berperan sebagai pihak yang menjalankan kepentingan dari *principal*. Menurut Marpaung dan Latrini (2014) teori agensi yaitu suatu hubungan tanggung jawab diantara *agent* dan *principal* dalam sebuah perusahaan, sehingga hubungan tersebut menimbulkan adanya dua kepentingan berbeda baik diantara manajemen ataupun pemilik. *Agency theory* menunjukkan bahwa adanya praktik manajemen laba yang dipengaruhi konflik kepentingan antara *agent* dan *principal* yang muncul ketika setiap pihak berusaha untuk mendapatkan dan mempertahankan suatu tujuan dan kemakmuran yang dikehendaki. Perbedaan diantara kepentingan *agent* dan *principal* dipengaruhi oleh kebijakan keputusan manajemen.

### 2.2.2 Manajemen laba

Manajemen laba merupakan suatu tindakan manajer perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Manajemen laba terjadi ketika para manajer menggunakan keputusan dalam laporan keuangan dan mengubah laporan keuangan sehingga dapat menyesatkan para stakeholder yang ingin mengetahui kinerja ekonomi yang telah diperoleh perusahaan. Menurut Scott (2012) ada empat jenis manajemen laba, yaitu diantaranya :

1. *Taking a bath*, dapat terjadi ketika reorganisasi dengan melaporkan kerugian dengan jumlah yang besar dan bertujuan untuk meningkatkan laba pada masa yang akan datang.
2. *Income minimation*, terjadi ketika perusahaan mendapatkan tingkat laba yang tinggi sehingga pada waktu laba diperkirakan turun secara drastis maka dapat diatasi melalui cara mengambil laba periode yang sebelumnya.
3. *Income maximazition*, terjadi pada saat manajer melanggar perjanjian hutang yang terjadi pada saat laba perusahaan menurun yang bertujuan untuk mendapatkan laba bersih yang tinggi sehingga dapat memperoleh bonus yang besar.
4. *Income smoothing*, pihak manajemen dengan sengaja menurunkan dan menaikkan laba yang bertujuan untuk mengurangi fluktuasi dalam pelaporan laba sehingga perusahaan tetap terlihat stabil dan tidak mengakibatkan resiko yang tinggi.

Manajemen laba dapat diukur dengan menggunakan *discretionary accrual* yang dapat dihitung dengan mencari selisih *total accrual* dengan *non*

*discretionary. Modified Jones Model* digunakan untuk menghitung *discretionary accrual*. Menentukan nilai total akrual dengan menggunakan formulasi :

2. Menentukan nilai total akrual dengan menggunakan formulasi :

$$TA_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Menentukan nilai parameter  $\alpha 1$ ,  $\alpha 2$ , dan  $\alpha 3$  dengan menggunakan formulasi :

$$TA_{it} = \alpha 1 + \alpha 2 \Delta R_{evit} + \alpha 3 PPE_{it} + \epsilon_{it}$$

Lalu, untuk menskala data, semua variabel tersebut dibagi dengan aset tahun sebelumnya ( $A_{it-1}$ ), sehingga formulasinya berubah menjadi:

$$TA_{it}/A_{it} = \alpha(1/A_{it-1}) + \alpha 2(\Delta R_{evit}/A_{it-1}) + \alpha 3(PPE_{it}/A_{it-1}) + \epsilon_{it}$$

2. Menghitung nilai NDA dengan formulasi berikut:

$$NDA_{it} = \alpha 1(1/A_{it-1}) + \alpha 2(\Delta R_{evit}/A_{it-1} - \Delta R_{ecit}/A_{it}) + \alpha(PPE_{it}/A_{it-1})$$

3. Menentukan nilai akrual diskresioner yang merupakan indikator manajemen laba akrual dengan cara mengurangi total akrual dengan akrual non diskresioner, dengan formulasi sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$$

Penjelasan :

$TA_{it}$  : Total dari akrual perusahaan i pada periode t

$NI_{it}$  : Laba bersih dari perusahaan i pada periode t

$CFO_{it}$  : Arus dari kas operasi i pada periode t

$Rev_t$  : Pendapatan perusahaan I pada periode t

$Rev_{t-1}$  : Pendapatan perusahaan I pada periode t-1

$NDA_{it}$  : Akrual non diskresioner perusahaan i pada periode t

$\Delta A_{it}$	: AkruaI deskresioner perusahaan pada periode t
$A_{it} - 1$	: Total aset dari perusahaan i pada periode t-1
$\Delta Rev_{it}$	: Perubahan dari penjualan bersih perusahaan i pada periode t
$\Delta Rec_{it}$	: Perubahan dari piutang perusahaan i pada periode t
$PPE_{it}$	: Aset tetap perusahaan i pada periode t
$\alpha 1, \alpha 2, \text{ dan } \alpha 3$	: Parameter yang di dapatkan dari persamaan regresi
$\epsilon$	: <i>error term</i> perusahaan i pada periode t
X1	: Profitabilitas
X2	: <i>Leverage</i>
X3	: Ukuran Perusahaan
e	: Standar error

### 2.2.3 Profitabilitas

Profitabilitas dapat dilihat melalui laba dan aset atau modal yang akan dibandingkan dengan yang lain. Profitabilitas dapat disebut sebagai kemampuan dalam laba perusahaan untuk menghasilkan laba komprehensif atau mengkonversi penjualan agar menjadi keuntungan seperti yang dinyatakan Pirmatua Sirait (2017:139). Adapun menurut Irham Fahmi (2014:81) profitabilitas dapat digunakan untuk menentukan seberapa efektivitas manajemen dengan cara melihat besar atau kecilnya keuntungan yang didapatkan dari hasil penjualan ataupun investasi, selain itu rasio profitabilitas juga dapat diartikan suatu perbandingan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset atau khususnya dalam hal kemampuan perusahaan dimana dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu sehingga

hasilnya terlihat dalam triwulan, maka pengusaha dapat menilai apakah bisnisnya sudah berjalan secara efisien atau sebaliknya. Profitabilitas digunakan dalam suatu perusahaan dengan beberapa tujuan, diantaranya :

1. Untuk menghitung dan mengukur laba yang didapatkan perusahaan dalam periode tertentu
2. Menilai posisi laba perusahaan pada tahun sebelumnya
3. Menilai perkembangan laba seiring berjalannya dari waktu ke waktu
4. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang telah digunakan dari modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio yang umum dipergunakan untuk menganalisis profitabilitas adalah sebagai berikut :

a. *Gross Profit Margin* (GPM)

*Gross Profit Margin* digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam penjualan. *Gross Profit Margin* apabila mengalami peningkatan pada suatu perusahaan maka semakin besar tingkat pengembalian laba kotor yang akan diterima dari hasil penjualan. Rasio *Gross Profit Margin* dapat dirumuskan seperti :

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

b. *Net Profit Margin* (NPM)

*Net Profit Margin* adalah rasio laba bersih terhadap pendapatan operasional yang digunakan untuk memberikan gambaran keuntungan laba yang didapatkan dan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasional.



Rasio yang meningkat dapat terjadi karena kenaikan laba bersih. *Net Profit Margin* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

c. *Return On Asset (ROA)*

*Return On Asset* digunakan untuk mengukur kemampuan dalam memperoleh keuntungan laba secara keseluruhan, apabila semakin tingginya ROA maka semakin tinggi juga tingkat keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan dari sisi penggunaan aset. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

d. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* adalah indikator yang penting untuk pemegang saham dan calon investor yang fungsinya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih yang dikaitkan pembayaran deviden, apabila *Return On Equity* naik, maka kenaikan laba bersih suatu perusahaan lebih besar. ROE dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

#### 2.2.4 *Leverage*

*Leverage* menurut Sjahrian dalam Satriana (2017:23) adalah aset dan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan yang mempunyai biaya tetap, artinya

sumber dana yang asalnya dari pinjaman karena bunga diklasifikasikan sebagai beban tetap yang bermaksud untuk meningkatkan keuntungan para pemegang saham. Rasio *leverage* merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menggunakan aset ataupun dana yang memiliki beban tetap atau juga disebut dengan *fixed cost asset bor funds* yang kegunaannya memperbesar tingkat penghasilan atau return bagi pemilik perusahaan. Tujuan perusahaan menggunakan *leverage* ini yaitu untuk memperoleh keuntungan yang lebih tinggi dari biaya tetap. Adapun beberapa manfaat dilakukannya rasio *leverage* pada suatu perusahaan yaitu diantaranya :

1. Perusahaan dapat mudah untuk mengetahui posisinya terhadap kewajiban pihak kreditor
2. Perusahaan dapat mudah menilai keseimbangan nilai aset atau aset tetap dengan modal
3. Perusahaan dapat mengetahui kemampuannya dalam memenuhi kewajiban tetap contohnya seperti membayar angsuran pinjaman beserta bunganya.

Perhitungan:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu dimana skala dapat dihitung menggunakan tingkat total aset dan penjualan yang menunjukkan suatu kondisi perusahaan yang memiliki kelebihan dalam sumber dana yang didapatkan guna untuk membiayai investasi dalam mendapatkan laba. Ukuran perusahaan digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan di perusahaan terutama pada perusahaan yang sudah *well*

*established* maka akan lebih mudah untuk memperoleh modal di pasar modal dibandingkan di pasar kecil. Semakin mudah dalam mengakses artinya perusahaan besar tersebut juga semakin mempunyai tingkat fleksibilitas yang tinggi. Ukuran perusahaan terbagi menjadi tiga jenis yaitu diantaranya *large firm*, *medium size*, dan *small firm*. Penentuan ukuran perusahaan ini dilihat berdasarkan total aset suatu perusahaan. Menurut Hartono (2015:282), ukuran aset yang digunakan untuk mengukur besarnya suatu perusahaan, maka ukuran aset dapat diukur menggunakan logaritma dari total aset. Ukuran perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

#### 2.2.6 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Secara umum tujuan beroperasinya suatu perusahaan adalah dengan mendapatkan laba. Apabila profitabilitas disuatu perusahaan rendah maka akan mempengaruhi bonus manajemen perusahaan. Selama tahun berjalan laba yang diperoleh suatu perusahaan dapat menjadi indikator. Semakin tinggi nilai profitabilitas dalam suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam mencapai laba juga akan meningkat. Keterkaitan antara profitabilitas yang didapatkan perusahaan rendah pada kurun waktu tertentu maka dapat memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba, caranya yaitu dengan meningkatkan laba dan pendapatan yang telah diperoleh sehingga dapat mempertahankan investor yang sudah ada. Hubungan antara profitabilitas dengan teori agensi adalah apabila jika perusahaan bagi *stakeholders* yang meliputi kreditur, supplier, dan investor akan menunjukkan seberapa jauh perusahaan menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnama (2017)

menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Olifia Tala dan Herman Karamony, 2017) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

### **2.2.7 Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba**

*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana atau *source of funds* di suatu perusahaan yang mempunyai biaya tetap atau disebut juga dengan beban tetap yang dimaksudkan untuk dapat meningkatkan keuntungan potensial para pemegang saham. Adapun menurut (Adriani, Imam, dan Endang, 2015) menyatakan bahwa *leverage* digunakan sebagai alat untuk memprediksi motivasi yang dilakukan oleh manajemen laba. Motivasi yang dilakukan oleh manajemen laba yaitu untuk memenuhi terkait perjanjian utang yang muncul dari kontrak utang jangka panjang, maka dari itu *leverage* dapat dikatakan sebagai penyebab manajemen laba. Adanya *leverage* dapat memperlihatkan seberapa aset suatu perusahaan yang dibiayai utang, artinya semakin tinggi tingkat *leverage* maka nilai utang perusahaan juga semakin meningkat. Rasio *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka dapat memicu terjadinya manajemen laba dengan cara memanipulasi laporan keuangan. Perusahaan akan berusaha supaya dapat memenuhi perjanjian utang dengan tujuan untuk memperoleh nilai yang baik dari pihak kreditur. Teori keagenan menjelaskan bahwa semakin tingginya *leverage* suatu perusahaan, maka semakin baik kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat proporsi utang lebih besar dalam struktur

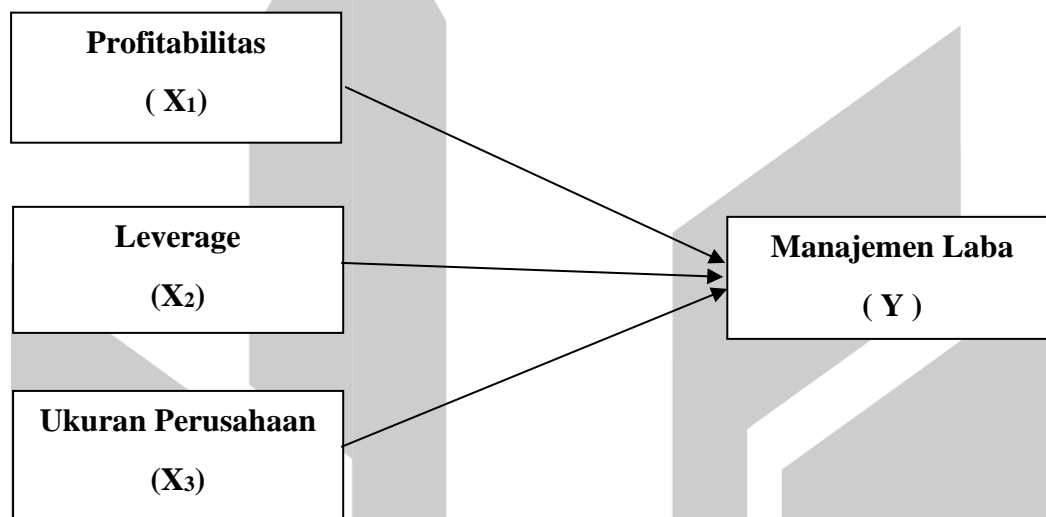
modalnya maka biaya agensinya akan lebih tinggi. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fandriani & Tanjung, 2019) maka memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut terjadi karena tingkat *leverage* yang tinggi dapat memotivasi manajer agar melakukan manajemen laba dengan tujuan untuk dapat meningkatkan laba perusahaan.

### **2.2.8 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba**

Ukuran perusahaan merupakan besar atau kecilnya perusahaan yang dilihat dari profitabilitas dalam perusahaan tersebut. Apabila semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar pula informasi yang dilaporkan oleh manajemen dalam laporan keuangannya. Perilaku manajemen laba dapat ditentukan oleh banyak atau sedikitnya suatu ukuran perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran besar maka kinerjanya akan dilihat oleh *public* sehingga perusahaan akan lebih hati - hati dalam melaporkan kondisi keuangannya, sedangkan perusahaan yang memiliki ukuran kecil akan cenderung melakukan manajemen laba dengan cara memanipulasi dan melaporkan laba yang lebih tinggi dengan tujuan untuk menunjukkan kinerja perusahaan dengan hasil memuaskan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Purnama, 2017) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang juga dilakukan oleh Pipit Widhi Astuti (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

## **2.3 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran yang menjadi dasar dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 2. 1**  
**KERANGKA PEMIKIRAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian maka hipotesis yang dapat dituliskan yaitu:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba.

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.